

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di kelas 1 SD. Membaca adalah pintu gerbang utama dalam proses pembelajaran karena melalui membaca, siswa dapat memperoleh berbagai informasi, mengembangkan wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca sejak dini sangat menentukan keberhasilan belajar siswa di jenjang pendidikan selanjutnya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang menjadi fondasi utama dalam proses pendidikan formal. Pada tahap pendidikan dasar, keterampilan membaca awal menjadi prasyarat bagi keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran lain. Kemampuan membaca tidak hanya mencakup pemahaman kata, tetapi juga melibatkan benda-benda dan objek di sekitar siswa, serta memfokuskan pada pengenalan huruf dan pemahaman makna sederhana. Kualitas pengajaran pada tahap ini sangat menentukan kecepatan dan akurasi perkembangan literasi siswa.

Berdasarkan Observasi awal di UPT SD Negeri 060971 Kemenangan Tani permasalahan yang ditemukan 12 orang itu adalah masih ada siswa yang belum bisa membaca. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I, ditemukan bahwa masih terdapat 12 siswa yang belum mampu membaca dengan lancar bahkan ada 3 yang sama sekali belum bisa membaca huruf dan kata sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa belum berkembang secara optimal sesuai dengan harapan pembelajaran di sekolah dasar.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan ini menjadi hal yang cukup serius karena membaca merupakan fondasi utama dalam pembelajaran. Jika masalah ini tidak segera ditangani, maka akan berdampak pada kesulitan siswa

dalam memahami materi pelajaran di kelas berikutnya. Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik akan kesulitan mengikuti pembelajaran Matematika yang banyak mengandung soal cerita, pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang membutuhkan pemahaman teks, maupun pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengandalkan bacaan sebagai sumber informasi. Dengan demikian, keterampilan membaca permulaan yang belum tercapai dapat menghambat keberhasilan siswa dalam proses belajar secara menyeluruh.

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Pengamatan di sekolah**

Aspek yang diamati	Indikator Anak yang belum bisa membaca	Indikator anak sudah membaca	Keterangan (Hasil Observasi)
Pengenalan Huruf	Tidak bisa mengenali huruf sama sekali	Dapat menyebut huruf dengan benar, meskipun ada beberapa kesalahan kecil	3 orang belum mengenal huruf
Membaca Kata sederhana	Menebak kata, salah melafalkan atau tidak bisa membaca sama sekali	Mampu membaca kata sederhana (misalnya buku, dadu) meskipun terbata-bata	4 orang yang belum bisa membaca kata
Membaca kalimat pendek	Tidak mampu membaca, melompati huruf, bingung arah membaca	Dapat membaca kalimat sederhana kata demi kata dengan benar	5 orang yang belum bisa
Kelancaran membaca	Membaca terputus-putus, lama dalam mengenali huruf/kata	Membaca relatif lancar	8 orang yang belum lancar

(sumber dari Observasi awal di sekolah)

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru. Proses belajar membaca masih didominasi dengan metode konvensional, yaitu siswa diminta membaca satu per satu di depan guru atau mengulang bacaan secara bersama-sama tanpa adanya inovasi dalam

metode maupun media. Kondisi ini seringkali membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan tidak termotivasi untuk berlatih membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat para ahli pendidikan yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu bersifat konkret, menarik, dan interaktif.

Permasalahan ini juga diperkuat dengan adanya fakta bahwa tidak semua siswa memiliki motivasi intrinsik untuk belajar membaca. Bagi sebagian siswa, membaca dianggap sebagai kegiatan yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan. Mereka cenderung lebih menyukai aktivitas bermain yang sifatnya menyenangkan dibandingkan harus duduk berlatih membaca dengan cara yang monoton. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan siswa, yaitu menggabungkan unsur belajar dan bermain sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam melatih keterampilan membaca.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran kartu kata. Media ini terbukti efektif untuk membantu siswa mengenali huruf, merangkai kata, serta melatih keterampilan membaca permulaan secara lebih interaktif dan menyenangkan. Kartu kata memiliki bentuk yang sederhana, praktis, dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Dengan menampilkan kata-kata sederhana yang disertai gambar, kartu kata dapat merangsang daya ingat, menumbuhkan minat baca, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan juga sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat konkret, menarik secara visual, dan dapat dimainkan secara berulang. Aktivitas membaca dengan kartu kata dapat dikemas dalam bentuk permainan, seperti mencocokkan kata dengan gambar, menyusun kata dari huruf yang tersedia, atau membaca kartu secara berkelompok. Dengan demikian, siswa tidak hanya dilatih untuk membaca, tetapi juga diajak untuk belajar melalui pengalaman langsung yang menyenangkan.

Oleh karena itu, hasil observasi bahwa masih adanya siswa yang belum mampu membaca menjadi dasar penting dilakukannya upaya perbaikan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media kartu kata diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Dengan penerapan media ini, diharapkan siswa tidak lagi merasa bosan, melainkan lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran membaca.

Dengan demikian, penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, baik bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat, maupun bagi siswa agar memiliki keterampilan membaca yang memadai sebagai bekal untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan Penjelasan diatas maka peneliti termotivasi untuk melalukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Di UPT SDN 060971 Kemenangan Tani”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dihadapi dalam perumusan masalah ini meliputi :

1. Kemampuan Membaca Masih Kurang
2. Sebagian proses belajar mengajar masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi
3. Kebutuhan akan Media Pembelajaran yang Menarik dan Efektif.
4. Sebagian siswa memiliki motivasi belajar membaca yang rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dari identifikasi tersebut, peneliti menentukan yang menjadi bagian batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 di UPT SDN 060971 Kemenangan Tani, Tahun Pelajaran 2025/2026.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata di kelas I UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan media pembelajaran kartu kata di kelas I UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata di kelas I UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ?
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan media pembelajaran kartu kata di kelas I UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SDN 060971 Kemenangan Tani T.P 2025/2026 ?

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan. Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya penggunaan media konkret dan visual dalam proses belajar siswa usia dini.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan langsung oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

### 3. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran nyata mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong sekolah untuk mengembangkan dan menyediakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

### 4. Manfaat bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dan referensi dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Guru dapat memperoleh gambaran mengenai penerapan media kartu kata dalam pembelajaran membaca sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa.

#### 5. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan, khususnya dalam menerapkan media pembelajaran pada pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.



